



**HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN SIKAP SISWA TERHADAP
PEKERJAAN RUMAH DENGAN HASIL BELAJAR IPS TERPADU
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 11 BANDA ACEH**

Idami Syarifuddin¹, Hasmunir², Thamrin Kamaruddin³

¹Email: idamiokt@gmail.com

²Pendidikan Geografi, FKIP Unsyiah, email: hasmunir@unsyiah.ac.id

³Pendidikan Geografi, FKIP Unsyiah, email: thamrinkamaruddin@unsyiah.ac.id

ABSTRAK

Dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan mengenai minat belajar dan sikap siswa terhadap pekerjaan rumah dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Banda Aceh. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan minat belajar dan sikap siswa terhadap pekerjaan rumah dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Banda Aceh. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII yang berjumlah 38 siswa dan semua siswa dijadikan sebagai sampel karena jumlahnya <100 orang. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket dengan dokumentasi. Pengolahan data dilakukan menggunakan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Uji prasyarat dilakukan menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan linieritas. Selanjutnya teknik analisis data dilakukan menggunakan regresi ganda dan korelasi ganda. Berdasarkan data yang telah diolah diperoleh nilai R (koefisien korelasi) adalah 0,453 pada kategori cukup tinggi dengan kontribusi secara simultan sebesar 20,52%. Hasil uji signifikansi menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan dengan nilai $F_{hitung} = 4,52$ dan $F_{tabel} = 3,27$ pada taraf signifikansi (α)=0,05 maka diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga tolak H_0 dan terima H_a . Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan sikap siswa terhadap pekerjaan rumah dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Banda Aceh memiliki hubungan yang positif dan signifikan.

Kata kunci: hubungan, minat belajar, sikap siswa terhadap pekerjaan rumah, hasil belajar IPS Terpadu

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya dalam proses pembimbingan maupun pembelajaran bagi seseorang agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang bertanggung jawab, mandiri, berilmu, kreatif, dan berakhlak mulia baik dilihat dari aspek rohani maupun jasmaninya. Salah satu kebutuhan yang sangat penting

bagi manusia salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan pada dasarnya ialah suatu proses yang bertujuan untuk membantu dalam mengembangkan diri bagi setiap individu sehingga setiap manusia mampu untuk menghadapi berbagai perubahan maupun permasalahan dalam hidup.

Di sekolah terdapat interaksi antara guru dengan siswa yang merupakan suatu proses dalam pembelajaran. Pencapaian tujuan pendidikan yang diperoleh siswa baik itu berhasil atau tidaknya banyak bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa itu sendiri sebagai peserta didik. Di sekolah siswa harus mampu memahami setiap materi pelajaran yang diberikan oleh guru yang nantinya diharapkan agar siswa dapat berhasil menyelesaikan ujian dengan baik sebagai hasil evaluasi belajar.

Keberhasilan sekolah didalam menyelenggarakan pendidikan dapat dilihat dari berbagai hal, salah satunya adalah hasil belajar yang diperoleh siswa. Secara garis besar hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Sikap siswa terhadap pekerjaan rumah termasuk dalam faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar. Sikap adalah suatu gejala didalam diri seseorang yang berkecenderungan untuk berinteraksi dan merespon terhadap objek tertentu. Sedangkan pekerjaan rumah adalah variasi teknik penyampaian materi berupa pemberian tugas-tugas sebagai selingan yang diberikan kepada siswa untuk dikerjakan di rumah (Roestiyah, 2008:132). Pekerjaan rumah merupakan salah satu aspek mengajar yang paling luas digunakan oleh guru. Pemberian pekerjaan rumah pada setiap akhir pengajaran sangat membantu peran siswa untuk memecahkan masalah yang diperoleh dalam proses belajar. Belajar di sekolah dan diulangi di rumah sampai dapat dimengerti serta mampu menimbulkan minat dan gairah siswa untuk belajar lebih lanjut.

Secara umum pekerjaan rumah dinilai sebagai suatu unsur yang sangat penting dalam pembelajaran. Hasil pembelajaran yang diperoleh siswa banyak ditentukan sampai manakah ia mengerjakan pekerjaannya dengan baik dan benar. Hal tersebut diharapkan agar waktu senggang yang diperoleh siswa dapat dimanfaatkan dengan baik untuk mengisi kegiatan-kegiatan yang berguna yang dapat menunjang belajarnya yaitu dengan memberikan pekerjaan rumah pada

akhir pembelajaran untuk lebih memahami materi yang diajarkan agar tercapainya hasil belajar seperti yang diharapkan.

Faktor internal lainnya yang berpengaruh pada hasil belajar adalah minat belajar. Dalam proses pembelajaran minat sangat berperan penting bagi hasil belajar yang diperoleh siswa. Seorang siswa akan memperhatikan yang diterangkan oleh guru dan mengerjakan tugas yang diberikan jika dia mempunyai minat untuk belajar pada mata pelajaran. Minat dalam belajar sangat penting dimiliki oleh siswa sebagai subyek belajar untuk bersikap positif terhadap pekerjaan rumah. Dalam menerima pekerjaan rumah, setiap siswa antara yang satu dengan yang lainnya memiliki sikap yang berbeda-beda, baik itu sikap positif maupun sikap negatif terhadap pekerjaan rumah. Sikap siswa terhadap pekerjaan rumah tidak terlepas dari adanya minat belajar yang dimiliki oleh siswa. Jika siswa mempunyai minat dalam belajar, maka siswa akan memberikan sikap yang positif terhadap pemberian pekerjaan rumah. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Hubungan Minat Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Pekerjaan Rumah dengan Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Banda Aceh”**.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 11 Banda Aceh yang terletak di Jalan Tgk. Chik Cot Aron Desa Lamjabat Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh. Penelitian ini dilaksanakan tanggal 14 sampai 20 Maret 2017.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi. Adapun populasinya adalah semua peserta didik pada kelas VIII SMP Negeri 11 Banda Aceh yang terdiri dari kelas VIII 1 dan VIII 2 dengan jumlah keseluruhan adalah 38 siswa.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu menggunakan angket dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan angket dalam bentuk skala likert dengan skor satu sampai dengan lima baik berupa pernyataan positif maupun pernyataan negatif.

Suatu penelitian yang baik hendaknya bebas dari kekeliruan. Hasil pengukuran yang sempurna sangat bergantung pada ketelitian instrumen atau alat ukur yang digunakan. Oleh karena itu, instrumen penelitian tersebut perlu diuji berupa uji validitas dan reliabilitas. Pengujian tersebut dapat dilakukan melalui uji coba kepada peserta didik selain sampel. Hasil tersebut kemudian dianalisis tingkat validitas dan reliabilitasnya.

Sebelum dihitung menggunakan rumus, tiap item jawaban yang ada pada angket diberi skor mengikuti skala likert. Selanjutnya data hasil penelitian ini harus diuji normalitas, homogenitas, dan linieritas sebagai uji prasyarat.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis regresi ganda dengan korelasi ganda. Analisis regresi ganda ialah suatu teknik analisis data untuk mencari pengaruh antara dua variabel bebas (independen) atau lebih terhadap satu variabel terikat (dependen). Analisis korelasi dan analisis regresi memiliki perbedaan yang mendasar. Untuk mencari arah maupun kuatnya suatu hubungan antara dua variabel atau lebih baik variabel bebas maupun variabel terikat dapat menggunakan teknik analisis korelasi, sedangkan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan antara nilai variabel dependen (terikat), apabila nilai variabel independen (bebas) dirubah-rubah atau dinaik-turunkan dapat digunakan teknik analisis regresi. Persamaan regresi ganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad (\text{Riduwan, 2012:155})$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat (Hasil Belajar IPS Terpadu)

a, b_1, b_2 = Koefisien regresi linear berganda

X_1 = Variabel bebas 1 (Minat Belajar)

X_2 = Variabel bebas 2 (Sikap Siswa terhadap Pekerjaan Rumah)

Korelasi ganda ialah suatu teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih. Korelasi Ganda merupakan korelasi yang terdiri dari dua variabel independen atau variabel bebas (X_1, X_2) serta satu variabel dependen atau variabel terikat (Y). Untuk menghitung korelasi ganda dua variabel bebas dapat digunakan rumus:

$$R_{X_1.X_2.Y} = \sqrt{\frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}} \quad (\text{Riduwan, 2012:157})$$

Selanjutnya adalah menyatakan besar atau kecilnya nilai hubungan (korelasi) dengan menggunakan angka. Parameter untuk menyatakan besar kecilnya korelasi dapat digunakan pedoman seperti yang tertera dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Nilai Indeks Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup Tinggi
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan, 2012: 98

Selanjutnya mencari nilai kontribusi korelasi ganda (KP). Untuk menghitung nilai kontribusi korelasi ganda dapat dihitung menggunakan rumus:

$$KP = (R_{X_1.X_2.Y})^2 \cdot 100\% \quad (\text{Riduwan, 2012:157})$$

Selanjutnya mencari nilai F_{hitung} untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda kemudian membandingkannya dengan F_{tabel} .

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n-m-1)}{m \cdot (1-R^2)} \quad (\text{Riduwan, 2012:157})$$

Keterangan:

- R = Koefisien korelasi ganda
- n = Jumlah responden
- m = Jumlah variabel independen (bebas)

Adapun rumusan H_0 (hipotesis nol) dan H_a (hipotesis alternatif) adalah:

H_0 : Minat belajar dan sikap siswa terhadap pekerjaan rumah dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Banda Aceh tidak memiliki hubungan yang signifikan.

H_a : Minat belajar dan sikap siswa terhadap pekerjaan rumah dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Banda Aceh memiliki hubungan yang signifikan

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikan (α) = 0,05 maka tolak H_0 artinya minat belajar dan sikap siswa terhadap pekerjaan rumah dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Banda Aceh memiliki hubungan yang signifikan, sebaliknya jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada taraf signifikan (α) = 0,05 maka terima H_0 artinya minat belajar dan sikap siswa terhadap pekerjaan rumah dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Banda Aceh tidak memiliki hubungan yang signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 11 Banda Aceh yang terletak di Jalan Tgk. Chik Cot Aron Desa Lamjabat Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian mengenai hubungan minat belajar dan sikap siswa terhadap pekerjaan rumah dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Banda Aceh. Sampel penelitian yang diambil adalah keseluruhan peserta didik kelas VIII yang berjumlah 38 siswa. Data penelitian ini diperoleh dengan memberi angket kepada siswa mengenai minat belajar dan sikap siswa terhadap pekerjaan rumah, sedangkan hasil belajar IPS Terpadu diperoleh dari nilai ujian tengah semester ganjil. Setelah instrumen diuji validitas dan reliabilitas, keseluruhan item yaitu 20 item minat belajar dan 20 item sikap siswa terhadap pekerjaan rumah dinyatakan valid dan reliabel sehingga keseluruhan item dapat digunakan atau dipakai untuk penelitian kepada sampel.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh persamaan regresi ganda sebesar $\hat{Y} = 48,64 + 0,213 X_1 + 0,186 X_2$. Berdasarkan persamaan tersebut dapat diartikan bahwa tanpa adanya pengaruh dari minat belajar dan sikap siswa terhadap pekerjaan rumah maka besarnya hasil belajar IPS Terpadu adalah 48,64 satuan. Kemudian, setiap kenaikan sebesar satu satuan pada minat belajar maka hasil belajar IPS Terpadu juga akan naik atau meningkat sebesar 0,213 satuan dan setiap kenaikan sikap siswa terhadap pekerjaan rumah sebesar satu satuan maka hasil belajar IPS Terpadu juga akan naik atau meningkat sebesar 0,186 satuan. Koefisien regresi untuk minat belajar lebih besar dari koefisien regresi untuk sikap siswa terhadap pekerjaan rumah. Jadi, hasil belajar IPS

Terpadu akan lebih baik bila minat belajar semakin tinggi dan sikap siswa terhadap pekerjaan rumah semakin baik. Dari persamaan korelasi ganda di atas, diperoleh angka korelasi sebesar 0,453 yang berarti hubungan minat belajar dan sikap siswa terhadap pekerjaan rumah dengan hasil belajar IPS Terpadu tergolong cukup tinggi dengan kontribusi secara simultan yaitu 20,52% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini yaitu sebesar 79,48%. Selanjutnya berdasarkan hasil uji signifikansi dengan menggunakan rumus F_{hitung} diperoleh $F_{hitung} = 4,52$ dan $F_{tabel} = 3,27$ pada taraf signifikansi (α) = 0,05 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga tolak H_0 dan terima H_a yang artinya bahwa minat belajar dan sikap siswa terhadap pekerjaan rumah dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Banda Aceh memiliki hubungan yang signifikan.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat dari beberapa ahli mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi hasil dalam belajar salah satunya adalah faktor internal yaitu minat belajar dan sikap siswa terhadap pekerjaan rumah. Minat belajar adalah suatu ketertarikan untuk belajar. Sedangkan sikap adalah suatu gejala didalam diri seseorang yang berkecenderungan untuk berinteraksi dan merespon terhadap objek tertentu. Pekerjaan rumah merupakan variasi teknik penyampaian materi berupa pemberian tugas-tugas sebagai selingan yang diberikan kepada siswa untuk dikerjakan di rumah (Roestiyah, 2008:132).

Kedua faktor yaitu minat belajar dan sikap siswa terhadap pekerjaan rumah akan mempengaruhi hasil belajar IPS Terpadu sehingga perlu adanya perhatian baik dari guru maupun pihak sekolah. Jika siswa mempunyai minat yang tinggi dalam belajar, dan siswa memiliki sikap yang positif terhadap pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru, maka siswa juga akan memperoleh hasil belajar yang tinggi.

Berdasarkan pendapat maupun hasil penelitian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa minat belajar dan sikap siswa terhadap pekerjaan rumah dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Banda Aceh memiliki hubungan yang positif maupun signifikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil penghitungan mengenai hubungan minat belajar dan sikap siswa terhadap pekerjaan rumah dengan hasil belajar IPS Terpadu diperoleh nilai R (koefisien korelasi) adalah 0,453 pada kategori cukup tinggi dengan kontribusi secara simultan yaitu sebesar 20,52%. Hasil uji signifikansi juga menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan. Hal ini telah dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} = 4,52$ dan $F_{tabel} = 3,27$ pada taraf signifikansi (α) = 0,05 maka diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga tolak H_0 yang artinya minat belajar dan sikap siswa terhadap pekerjaan rumah dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Banda Aceh memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Berdasarkan dari kesimpulan di atas, penulis menyarankan agar setiap guru diharapkan dapat memberikan pekerjaan rumah dengan baik terhadap setiap siswa agar mereka dapat memiliki minat dalam pembelajaran yang baik, sehingga setiap siswa mampu memperoleh hasil belajar yang baik pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.